



PEMERINTAH KABUPATEN ACEH TENGGARA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 4 KUTACANE

Jln. Raje Bintang Desa Mbarung Kec. Babussalam Kode Pos 24651

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL

Komponen Layanan	Layanan Dasar	Sasaran Layanan	Kelas VII, VIII, IX
Bidang Layanan	Pribadi	Waktu Layanan	2 x 40 menit
Topik Layanan	Protokol Kesehatan di Sekolah	Semester/ Tapel	Ganjil/ 2020-2021
Metode	Curah pendapat secara daring (via <i>messenger</i>)		
A. Tujuan Layanan	Peserta didik mampu membiasakan diri mematuhi protokol kesehatan di lingkungan sekolah		
B. Kegiatan Layanan			
1. Tahap Awal	a. Guru BK mengucapkan salam dan berdoa serta mengecek kehadiran siswa b. Guru BK menyampaikan topik, tujuan, manfaat dan langkah kegiatan		
2. Tahap Inti	a. Guru BK menanyakan kepada peserta didik mengenai kondisi lingkungan sekolah saat ini b. Guru BK menjelaskan protokol kesehatan di lingkungan sekolah c. Peserta didik melakukan tanya jawab dengan guru BK terkait topik d. Peserta didik menyimpulkan materi layanan		
3. Penutup	a. Guru BK memberikan pengukuhan terkait materi layanan b. Guru BK menutup kegiatan layanan dengan mengajak peserta didik berdoa dan mengakhiri dengan salam.		
C. Evaluasi	1. Evaluasi Proses: Laiseg dan BMB3 2. Evaluasi Hasil: perubahan perilaku peserta didik pada pemahaman baru, perasaan positif dan rencana tindakan.		

Mengetahui,
Kepala SMPN 4 Kutacane

Sahrul Amin, S.E., MM.
NIP. 197303202006041006

Kutacane, Juli 2020

Guru BK

Tati Ayuni, S.Pd., Gr.
NIP. 199312202019032003

PROTOKOL KESEHATAN DI SEKOLAH BARU

Apa yang terjadi di dunia saat ini?

Saat ini, setiap lapisan masyarakat di seluruh dunia berjuang untuk menghadapi pandemi *severe acute respiratory syndrome coronavirus 2* (SARS-CoV-2) atau yang dikenal dengan COVID-19. Virus corona pertama kali ditemukan di kota Wuhan, China pada akhir Desember 2019. Penularannya sangat cepat dan telah menyebar ke hampir semua negara termasuk Indonesia. Virus corona merupakan kumpulan virus yang menginfeksi sistem pernapasan mulai dari infeksi ringan seperti flu bahkan infeksi berat seperti pneumonia (infeksi paru-paru). Virus ini bisa menyerang siapa saja (orang dewasa, anak-anak, bayi, dan lansia). Gejala awal infeksi virus bisa menyerupai gejala flu seperti demam, pilek, batuk kering, sakit tenggorokan, dan sakit kepala. Setelah itu, gejala dapat hilang dan sembuh atau malah memberat. Gejala-gejala tersebut muncul ketika tubuh bereaksi melawan virus corona.

Seseorang dapat tertular COVID-19 dengan beberapa cara, antara lain:

1. Tidak sengaja menghirup percikan ludah yang keluar saat penderita COVID-19 batuk atau bersin.
2. Memegang mulut atau hidung tanpa mencuci tangan terlebih dahulu setelah menyentuh benda yang terkena cipratan ludah penderita COVID-19
3. Kontak jarak dekat dengan penderita COVID-19

Pada beberapa kasus berat, infeksi virus corona menyebabkan beberapa komplikasi seperti infeksi paru-paru, infeksi sekunder pada organ lain, gagal ginjal, bahkan kematian. Saat ini, belum ada obat yang benar-benar efektif untuk mengatasi infeksi virus corona. Maka dari itu, hendaknya setiap individu menjaga protokol kesehatan dimana saja untuk mencegah terinfeksi dari virus corona.

Apa saja protokol kesehatan yang harus dilakukan di lingkungan sekolah baru?

Dari Rumah:

1. Berwudhu sebelum pergi sekolah
2. Dalam kondisi sehat, tidak memiliki gejala demam, batuk, pilek, ruam kulit, mata merah, muntah, diare, gangguan penapasan, sakit kepala, hilangnya kemampuan mengecap rasa/bau.
3. Bawa bekal dan air minum dari rumah
4. Berpakaian bersih dan sopan
5. Memakai masker

Tiba di Sekolah:

1. Memeriksa suhu tubuh kepada guru piket/ satpam
2. Cuci tangan dengan sabun/*hand sanitizer*
3. Selalu gunakan masker
4. Jaga jarak
5. Melapor kepada guru jika merasa sakit
6. Makan dan minum dilakukan diluar kelas.

Pulang sekolah:

1. Cuci tangan dengan sabun/ *hand sanitizer*
2. Tetap gunakan masker
3. Jaga jarak dan langsung pulang kerumah

Sumber:

Kepala Dinas Pendidikan Aceh dan Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Aceh (2020). Prosedur Operasional Standar Pembelajaran Tatap Muka Tahun Ajaran 2020/2021 dalam Masa Adaptasi Menuju Tatanan Normal Baru Masyarakat Produktif dan Aman *Corona Virus Disease* 2019 pada Sekolah/ Madrasah di Provinsi Aceh.

World Health Organization (2020). Novel Coronavirus (2019-nCoV).